

## PENGARUH *LEVERAGE*, FIRM SIZE, DAN ACCOUNTS RECEIVABLES TURNOVER TERHADAP PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR NON-CYCLICAL

Monica Amelia Hidayat\* dan Hendro Lukman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [monica.125220160@stu.untar.ac.id](mailto:monica.125220160@stu.untar.ac.id)

### **Abstract:**

*This study aims to analyze the effect of Leverage, Firm Size, and Accounts receivable turnover on Profitability in Consumer Non-Cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2023–2025 period. The study employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual financial statements. The sample was selected using the purposive sampling method, resulting in 80 companies with 204 observations after the outlier process. Data were processed using Microsoft Excel and IBM SPSS Statistics. The results indicate that Leverage and Accounts receivable turnover have a significant effect on Profitability, while Firm size does not have a significant effect on Profitability.*

**Keywords:** Profitability, Leverage, Firm Size, Accounts receivable Turnover.

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, dan *Accounts receivable turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 80 perusahaan dengan 204 observasi setelah proses outlier. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistics 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* dan *Accounts receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**Kata kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, *Accounts receivable Turnover*.

### **Pendahuluan**

Kinerja keuangan merupakan aspek penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya dan aktivitas operasional secara efektif. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi indikator penting untuk

menilai efisiensi perusahaan serta menjadi pertimbangan bagi investor dan kreditor dalam menilai kemampuan perusahaan menciptakan nilai ekonomi dan mempertahankan kelangsungan usahanya. (Kartikasari, 2016; Syane & Jaeni, 2021). Pada sektor *consumer non-cyclicals*, profitabilitas berperan penting karena perusahaan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan secara berkelanjutan. Meskipun permintaannya relatif stabil, perusahaan tetap dituntut mengelola sumber daya secara optimal agar mampu meningkatkan daya saing dan menarik investor (Nugroho, Indriyatni, & Widodo, 2022; Refiyani & Fitriyana, 2024).

Profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya *leverage*, *firm size*, dan *accounts receivable turnover*. *Leverage* dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui penggunaan utang, tetapi juga berpotensi meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola dengan baik (Ben-Amar & Belgacem, 2018; Dewi, 2015; Udipta, Chandra, & Margaretha, 2024). *Firm size* mencerminkan besarnya sumber daya dan peluang perusahaan dalam menghasilkan laba (Kartika, Hertati, & Munandar 2023; Syane & Jaeni, 2021)., sedangkan *accounts receivable turnover* menunjukkan efektivitas pengelolaan piutang yang berpengaruh terhadap kelancaran arus kas dan efisiensi modal kerja (Ali, 2023; Priansyah & Parasetya, 2024; Wajo, 2021).

Hasil penelitian mengenai pengaruh *leverage*, *firm size*, dan *accounts receivable turnover* terhadap profitabilitas masih menunjukkan inkonsistensi. Menurut Kartikasari (2016), dan Welly dan Widjaja (2021) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sedangkan menurut Bintara (2020), Indradewi (2023), Nasir (2021), Pakawaru, Mayapada, Afdalia, Tanra, & Afdhal. (2021), dan Iqbal, Mulani, & Kabiraj (2013) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Pada variabel *firm size*, Pakawaru dkk. (2021), Supitriyani dkk. (2020), Budisaptorini, Chandrarini & Asih (2019), Adelia, Nasution, & Sari (2026), Iqbal dkk. (2013), dan Kartikasari (2016) menemukan pengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara menurut penelitian Ramadhani, Erita, dan Wati (2023), Yeni (2023), dan Hasbullah (2020) menemukan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, menurut penelitian Wajo (2021), Priansyah dan Parasetya (2024), Adelia dkk. (2026), dan Saleh dan Fitrianingrum (2025), bahwa *accounts receivable turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan Rusdiyanto, Agustia, Soetedjo, & Septiarini (2020), Amanda (2019), dan Sapitri dkk. (2024), menemukan bahwa *accounts receivable turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## KAJIAN TEORI

**Agency Theory.** Menurut Jensen dan Meckling (1976), Hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*), di mana manajemen diberi wewenang untuk mengelola perusahaan. Perbedaan kepentingan dan informasi dapat menimbulkan konflik keagenan karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pemegang saham.

**Profitability.** Variabel ini diukur menggunakan *Return on assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Kartikasari, 2016). Semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam

mengelola aset secara efisien untuk memperoleh laba (Bagaskara dkk., 2021; Muhammad Ardiansyah & Alhamzah Alnoor, 2024). Selain itu, ROA juga menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi dan kinerja perusahaan (Kustyaningrum & Lisiantara, 2020; Iqbal, Mulani, & Kabiraj 2013).

**Leverage.** Variabel ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui penggunaan utang (Bintara, 2020; Yeni, 2023). Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham, namun penggunaan yang berlebihan dapat meningkatkan Risiko Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan perlu menentukan struktur modal yang tepat agar dapat meningkatkan nilai Perusahaan (Indradewi, 2023; Nasir, 2021; Pakawaru, Mayapada, Afdalia, Tanra, & Afdhal, 2021).

**Firm Size.** Ukuran Perusahaan dapat diukur menggunakan total asset, total penjualan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar untuk mendapatkan modal dari luar, semakin besar modalnya, semakin besar perusahaannya dan seterusnya. (Adelia dkk. 2026). Seorang investor tertarik pada perusahaan yang memberikan pengembalian yang tinggi, sehingga dia akan menginvestasikan modalnya. Ketersediaan dana ini dari modal investor membuat perusahaan lebih mudah untuk memanfaatkan peluang investasi (Budisaptorini dkk. 2019; Supitriyani dkk. 2020; Kartikasari 2016; Pakawaru dkk. 2021). Menurut Iqbal dkk. (2013) ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh investor ketika mengevaluasi potensi profitabilitas dan nilai pemegang saham suatu perusahaan.

**Accounts receivable Turnover.** Variabel ini merupakan rasio yang mengukur efektivitas Perusahaan dalam mengelola dan mangih piutang usaha dari penjualan kredit. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat piutang dapat dikonversi menjadi kas dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran piutang, semakin cepat Perusahaan memperoleh kembali dana yang tertanam dalam piutang agar dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. (Wajo, 2021). Selain itu, tingginya perputaran piutang juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kebijakan kredit dan sistem penagihan yang efektif, sehingga risiko piutang tak tertagih dapat diminimalkan (Priansyah & Parasetya, 2024; Saleh & Fitrianingrum, 2025).

## KAITAN ANTAR VARIABEL

**Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas.** *Leverage* mengukur tingkat penggunaan utang dalam membiayai aktivitas perusahaan. Perusahaan dapat berkembang dengan bantuan modal kerja yang dapat diperoleh pemegang saham atau utang. Penambahan modal kerja dari utang akan mempengaruhi rasio *leverage*. Selai itu juga akan membawa konsekuensi bertambahnya beban bunga yang akan mengurangi laba. Semakin besar rasio ini semakin mengurangi laba, dan sebaliknya.

**Pengaruh Firm size Terhadap Profitabilitas.** *Firm size* merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur berdasarkan total aset. Total aset merupakan modal keselrhan persahaan agar dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan,

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula sumber daya dan akses pendanaan yang dimiliki sehingga berpotensi meningkatkan kemampuan menghasilkan laba.

**Pengaruh *Accounts Receivables Turnover* terhadap Profitabilitas.** Rasio aktivitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola dan menagih piutang usaha dari penjualan kredit. Piutang merupakan salah satu modal kerja perusahaan. Besar perputaran piutang memiliki arti seberapa cepat piutang menjadi sumber dana kas. Semakin tinggi perputaran piutang, semakin cepat dana kembali menjadi kas. Disini lain kas sangat dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan termasuk pendapatan, namun semakin rendah perputaran ini semakin tinggi beban perusahaan karena harus menanggung beban bunga dan hilangnya kesempatan untuk meningkatkan operasional akibat terlambatnya konversi piutang menjadi kas. Selain itu. Piutang sebagai modal kerja merupakan salah satu sumber pembiayaan untuk mendapatkan utang.

### **Pengembangan Hipotesis**

*Leverage* berfungsi sebagai indikator untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya yang direpresentasikan melalui *Debt to Equity Ratio (DER)*. Semakin tinggi nilai *leverage*, maka semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan yang berasal dari utang. Kondisi tersebut dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan sehingga berpotensi menurunkan laba yang dihasilkan. Penurunan laba tersebut pada akhirnya dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Nasir (2021), Indradewi (2023), Bintara (2020), Pakawaru Pakawaru dkk. (2021), Iqbal dkk. (2013), dan Yeni (2023) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

H1: *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

*Firm size* merupakan ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang umumnya diukur menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula sumber daya, kapasitas operasional, dan akses pendanaan yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, serta memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Kartikasari (2016), Pakawaru dkk. (2021), Supitriyani dkk. (2020), Budisaptorini dkk. (2019), Adelia dkk. (2026), dan Iqbal dkk. (2013) yang menemukan bahwa *Firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

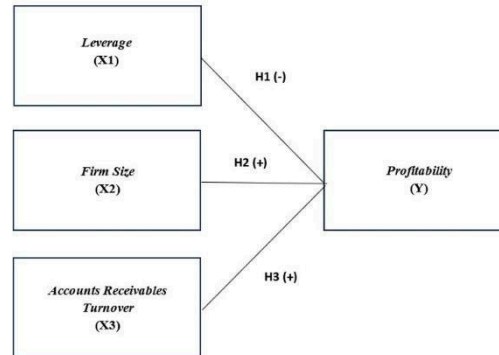
H2: *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

*Accounts receivable turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola dan menagih piutang usaha yang timbul dari penjualan kredit. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin cepat dana yang tertanam dalam piutang kembali menjadi kas dan dapat digunakan kembali untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja, memperlancar arus kas, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini didukung oleh

hasil penelitian Wajo Abd rauf (2021), Priansyah dan Parasetya (2024), Adelia dkk. (2026), dan R. Saleh and Fitrianingrum (2025) yang menemukan bahwa *Accounts receivable turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

H3: *Accounts Receivables Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Gambar 1. Kerangka Hipotesis



## METODOLOGI

Metodologi studi ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan bertujuan menganalisis pengaruh *leverage*, *firm size*, dan *accounts receivable turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023–2025. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi penelitian terdiri atas 122 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada periode tersebut.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria: (1) perusahaan terdaftar di BEI selama periode 2023–2025; (2) menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut; (3) memiliki tahun buku yang berakhir pada 31 Desember; (4) menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah; dan (5) tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran

| Variabel                            | Skala | Pengukuran                                                                                          | Sumber                         |
|-------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| <i>Profitability</i>                | Rasio | $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$                                                            | Kartikasari (2016)             |
| <i>Leverage</i>                     | Rasio | $DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$                                                    | Kartikasari (2016)             |
| <i>Firm Size</i>                    | Rasio | $Firm\ Size = Ln(Total\ Asset)$                                                                     | Kartikasari (2016)             |
| <i>Accounts Receivable Turnover</i> | Rasio | $\text{Accounts Receivables Turnover} = \frac{Total\ Credit\ Sales}{Average\ Account\ Receivables}$ | Priansyah dan Parasetya (2024) |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

## HASIL DAN KESIMPULAN

Studi ini menggunakan data berjumlah 240 data sampel dalam periode 2023-2025 dengan 80 perusahaan manufaktur sektor *non-cyclical* yang memenuhi kriteria. Untuk memilih model regresi yang terbaik, akan dilakukan beberapa pengujian, yaitu Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Uji Multikolineritas, Uji Autokolerasi. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji Koefisien Determinasi (*Rsquare*), Uji F dan Uji T.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| Variable | N   | Min   | Max   | Mean  | Std Dev |
|----------|-----|-------|-------|-------|---------|
| $X_1$    | 204 | .03   | 1.84  | .67   | 0.44    |
| $X_2$    | 204 | 24.61 | 33.86 | 28.72 | 1.96    |
| $X_3$    | 204 | -.02  | 5.54  | 2.64  | 0.99    |
| $Y$      | 204 | .00   | 0.22  | 0.84  | 0.003   |

Sumber : Data Olah SPSS (2026)

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,03 dan maksimum sebesar 0,84, yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat penggunaan utang pada setiap perusahaan. Variabel *Firm size* memiliki nilai minimum 24,61 dan maksimum 33,86, sehingga menunjukkan variasi ukuran perusahaan dalam sampel penelitian. Selanjutnya, *Accounts receivable turnover* memiliki nilai minimum -0,02 dan maksimum 5,54, yang mengindikasikan perbedaan efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang usaha. Sementara itu, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on assets* (ROA) memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,22, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki bervariasi selama periode penelitian.

## Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas

| Unstandardized Residual |       |
|-------------------------|-------|
| N                       | 204   |
| Asymp Sig (2-tailed)    | 0.054 |

Sumber: Data Olah SPSS (2026)

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa uji normalitas residual dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,054 atau 5,4%, dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian telah berdistribusi normal

setelah dilakukan penghapusan data outlier. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics |           | Kesimpulan                     |
|-------|-------------------------|-----------|--------------------------------|
|       | VIF                     | Tolerance |                                |
| $X_1$ | 1.025                   | .975      | Tidak Terjadi Multikolineritas |
| $X_2$ | 1.073                   | .932      | Tidak Terjadi Multikolineritas |
| $X_3$ | 1.091                   | .917      | Tidak Terjadi Multikolineritas |

Sumber: Data Olah SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pada gambar di atas, nilai Tolerance untuk variabel *Leverage* sebesar 0,975, *Firm size* sebesar 0,932, dan *Accounts receivable turnover* sebesar 0,917, dimana seluruh nilai tersebut berada di atas 0,10. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel *Leverage* sebesar 1,025, *Firm size* sebesar 1,073, dan *Accounts receivable turnover* sebesar 1,091, dimana seluruh nilai VIF berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen sehingga model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji dilakukan menggunakan grafik *Scatterplot*. Apabila titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan telah memenuhi uji asumsi regresi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan penelitian secara keseluruhan. Hasil analisis regresi berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Profitabilitas =  $0,043 - 0,054 \text{ Leverage} + 0,002 \text{ Firm size} + 0,009 \text{ Accounts receivable turnover} + e$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 0,043. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila *Leverage*, *Firm Size*, dan *Accounts receivable turnover* dianggap konstan, maka nilai profitabilitas (ROA) sebesar 0,043. Variabel *Leverage* memiliki koefisien regresi sebesar -0,054, yang menunjukkan bahwa peningkatan *Leverage* cenderung menurunkan profitabilitas. Variabel *Firm size* memiliki koefisien sebesar 0,002, yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka profitabilitas cenderung meningkat. Variabel *Accounts receivable turnover* memiliki koefisien sebesar 0,009. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin efektif perusahaan dalam mengelola dan menagih piutang usaha, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga cenderung meningkat.

Tabel 5. Uji Autokolerasi

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .470 | .221     | .209              | .04612                     | .987          |

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan table di atas, Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson* menunjukkan nilai sebesar 0,987. Nilai tersebut berada pada rentang -2 hingga +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi autokorelasi dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Ganda (R<sup>2</sup>)

| Model | R    | R Squarq | Adj. R Square | Std. Error of Estimate |
|-------|------|----------|---------------|------------------------|
| 1     | .470 | .221     | .209          | .046                   |

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,209 atau 20,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Leverage*, *Firm Size*, dan *Accounts receivable turnover* mampu menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu Profitabilitas, sebesar 20,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 79,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis regresi.

Tabel 7. Uji F

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 0.120          | 3   | 0.040       | 18.865 | 0.000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 0.425          | 200 | 0.002       |        |                    |
|       | Total      | 0.546          | 203 |             |        |                    |

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Selain itu, variabel *Leverage*, *Firm Size*, dan *Accounts receivable turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas dinyatakan diterima.

Tabel 8. Uji T

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 0.043                       | .048       |                           | .892   | .373 |                         |       |
|       | X1         | -0.054                      | .007       | -.454                     | -7.189 | .000 | .975                    | 1.025 |
|       | X2         | 0.002                       | .002       | .069                      | 1.062  | .290 | .932                    | 1.073 |
|       | X3         | 0.009                       | .003       | .182                      | 2.784  | .006 | .917                    | 1.091 |

Sumber: Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga semakin tinggi penggunaan utang, semakin besar beban keuangan yang harus ditanggung perusahaan sehingga laba cenderung menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian Bintara (2020), Indradewi (2023), Nasir (2021), Pakawaru dkk. (2021), Iqbal dkk. (2013), dan Yeni (2023).

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Firm size* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,290 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset perusahaan belum tentu meningkatkan profitabilitas karena kemampuan menghasilkan laba juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aset dan efisiensi operasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yeni (2023), Hasbullah (2020), dan Ramadhani dkk. (2023), namun berbeda dengan Budisaptorini dkk. (2019), Adelia dkk. (2026), Iqbal dkk. (2013), serta Kartikasari (2016) yang menemukan pengaruh positif.

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Accounts receivable turnover* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Semakin tinggi perputaran piutang, semakin cepat piutang dikonversi menjadi kas sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wajo (2021), Priansyah dan Parasetya (2024), Adelia dkk. (2026), serta Saleh dan Fitrianingrum (2025).

## DISKUSI

Hasil penelitian Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, dan *Accounts receivable turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer NonCyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Penelitian menggunakan 204 data observasi yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, yang berarti semakin tinggi penggunaan utang maka profitabilitas cenderung menurun karena meningkatnya beban bunga dan kewajiban perusahaan. *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga besarnya aset belum tentu menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu, *Accounts receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas,

yang menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang lebih efektif dapat meningkatkan laba perusahaan.

## PENUTUP

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, yaitu hanya mencakup tahun 2023–2025, sehingga belum dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Leverage*, *Firm Size*, dan *Accounts receivable Turnover*, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi Profitabilitas namun belum dimasukkan ke dalam model penelitian. Ketiga, objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN/PUSTAKA

- Adelia, P., Nasution, N. A., & Sari, M. N. (2026). The Effect Of Receivables Turnover, Capital Structure, Operating Costs, And Company Size On Profitability In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 5(2), 849-860.
- Agustia, D., Dianawati, W., & Indah, D. R. A. (2019). Managerial Ownership, Corporate Social Responsibility Disclosure And Corporate Performance. *Management Of Sustainable Development*, 10(2), 67–71.
- Ali, A. (2023). Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, And Manufacturing Profitability: An Empirical Study. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 15(1), 464-479.
- Amalia, D. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(3).
- Amanda, R. I. (2019). The Impact Of Cash Turnover Receivable Turnover In. *Journal Of Research In Management*, 2(2), 14–22.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan The Effect Of Profitability , Leverage , Firm size And Managerial Ownership On Firm Value. *Forum Ekonomi*, 23(1).
- Ben-Amar, W., & Belgacem, I. (2018). Do Socially Responsible Firms Provide More Readable Disclosures In Annual Reports? *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, 25(5), 1009–1018.
- Bintara, R. (2020). The Effect Of Working Capital, Liquidity And Leverage On Profitability. *Saudi Journal Of Economics and Finance*, 4(1), 28–35.
- Budisaptorini, A. T., Chandrarin, G., & Asih, P. (2019). The Effect Of Company Size On Company Profitability And Company Value: The Case Of Manufacturing

- Companies. *International Journal Of Economics And Business Administration*, 7(2), 249–254.
- Hasbullah, I. I. K. (2020). Pengaruh Car , Ldr , Npl , Nim , Bopo dan Size Perusahaan Terhadap Profitability di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014 – 2016. *Tin: Terapan Informatika Nusantara*, 1(1).
- Indradewi, I. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Leverage dan Liquidity Terhadap Profitability Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 7(12).
- Iqbal, A., Mulani, J., & Kabiraj, S. (2013). *Leverage, Size Of The Firm And Profitability: A Case Of Pakistani Cement Industry. International Journal Of Business Insights & Transformation*, 7(1), 16–22.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kartika, A. D., Hertati, L., & Munandar, A. (2023). The Effect Of *Leverage*, Acceptable Turnover And Inventory Turnover On Company Profitability. *Journal Of Humanities Social Sciences And Business (Jhssb)*, 2(2), 455–464.
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies In Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409-413
- Kustyaningrum, A., & Lisiantara, G. A. (2020). Pengaruh Liquidity Ratio , Credit Risk Ratio , Primary Ratio , Company Size Terhadap Profitability ( Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2014-2018 ). *Proceeding Sendiu 2020*, 13, 592-598.
- Muhammad Ardiansyah, & Alhamzah Alnoor. (2024). Integrating Corporate Social Responsibility Into Business Strategy: Creating Sustainable Value. *Involvement International Journal Of Business*, 1(1), 29–42.
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261-268.
- Nugroho, A., Indriyatni, L., & Widodo, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (Emba)*, 1(2), 165–172.
- Pakawaru, M. I., Mayapada, A. G., Afdalia, N., Tanra, A. A. M., & Afdhal, M. (2021). The Relationship Of Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure And Earnings Management: Evidence From Indonesia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(2).
- Priansyah, L. J., & Parasetya, M. T. (2024). The Effect Of Receivables Turnover, Inventory Turnover, And Payables Turnover On Company Profitability. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Development*.

- Ramadhani, Erita, & Wati. (2023). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 366–378.
- Refiyani, F. N., & Fitriyana, F. (2024). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Financial Performance. *Mantap: Journal Of Management Accounting, Tax And Production*, 2(2), 911–922.
- Riyanto, A., Raspati, G., Rahayu, Y., & Prayudi, D. (2019). Implikasi Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 82-91.
- Rusdiyanto, Agustia, D., Soetedjo, S., & Septiarini, D. F. (2020). The Effect Of Cash Turnover And Receivable Turnover On Profitability. *Opcion*, 36(Special Edition 26), 1417–1432.
- Saleh, R., & Fitrianingrum, A. (2025). The Effect Of Cash Turnover, *Accounts receivable* And Inventory On Profitability (Study On: Food And Beverage Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2019-2024). *Sultan Agung Management Journal*, 6(2), 1752-1756.
- Sapitri, N. E., et al (2024). Cash Turnover and Receivables Turnover To The Profitability Of Food And Beverages Sector Companies For The 2018-2022 Period. *International Journal Of Applied Finance And Business Studies*, 11(4), 942–948.
- Supitriyani, Azwar, K., Siregar, S. R., Astuti, A., & Susanti, E. (2020). The Effect Of Liquidity, *Leverage* And Company Size On Profitability. *International Journal Of Trends In Accounting Research*, 1(1), 50–60.
- Syane, A. P., & Jaeni, J. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(2).
- Udipta, R. P., Chandra, K., Margaretha, F., & Trisakti, U. (2024). *The Relationship Effect Of Board Characteristics And Company Characteristics On Corporate Social Responsibility*. 24(April), 105–124.
- Wajo Abd Rauf. (2021). Effect Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover And Growth Opportunity On Profitability. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 61–69.
- Welly, W., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh Liquidity, *Leverage*, Dan Efficiency Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 165-175.
- Yeni, K. (2023). Pengaruh Firm Size, Green Accounting Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 8(2), 211-222.